BAB II. SEJARAH & JENIS-JENIS ALIRAN MUSIK PUNK

II.1 Musik Punk

II.1 Sejarah Punk

Menurut Widya (2010:14) menerangkan bahwa “punk ketika muncul di Inggris, negara itu sedang mengalami krisis ekonomi sehingga banyak masalah yang timbul seperti pengangguran yang parah dan peningkatan kekerasan di jalanan." Kondisi ini sangat terasa bagi kalangan kelas pekerja yang terpisah dari kehidupan sosial karena harus pekerja separuh waktu. Oleh karena sebab itu, generasi muda di Inggris khususnya yang berasal dari kalangan kelas pekerja menjadikan punk sebagai sebuah wadah yang mewakili suara mereka. Punk menjadi sebuah terobosan dalam hal kebebasan berbicara bagi kaum muda kelas bawah yang jarang memiliki suara, baik secara budaya maupun politik.

Jagar (2012) berpendapat bahwa : Punk berusaha melawan pemerintahan dengan caranya tersendiri, melalui lagu-lagu dengan musik dan lirik yang sederhana dan kasar, dengan irama musik yang cepat. Banyak yang salah mengartikan punk sebagai *glue sniffer* karena di negara Inggris terjadi wabah penggunaan lem berbau tajam untuk menggantikan bir yang tidak terbeli oleh para punkers. Banyak yang merusak citra punk karena banyak dari mereka yang berkeliaran di jalanan dan melakukan berbagai tindakan kriminal. Punk lebih identik dengan gaya busana dan tingkah laku yang merupakan wujud ekspresi seorang punk, seperti gaya rambut *mohawk*, atau dipotong *feathercut*, memakai sepatu *boots*, rantai dan *spike*, jaket kulit, dan celana jeans ketat, anti kemapanan, dan anti sosial, kelompok pemberontak dan kriminal dari masyarakat kelas bawah sehingga banyak yang menyimpulkan bahwa orang yang berpenampilan tersebut itu adalah seorang punk.

Punk adalah suatu salah satu bentuk identitas anak muda yang memiliki prinsip tentang anti kemapanan namun menjungjung tinggi kebebasan individu dalam berkespresi. Menurut John Martono dan Arsita Pinandita (2009 : 26) menjelaskan bahwa : “Punk adalah salah satu contoh gerakan subkultur dimana terdapat

polapola aksi pemakaian simbol-simbol lewat cara ‘pencurian’ simbol, seperti penggunaan objek-objek pakaian seragam militer, asesori yang sudah mapan, untuk menghasilkan makna dan identitas yang bersifat ironis. Secara keseluruhan, unsur-unsur visual yang melekat pada style punk mudah dikenali. Misalnya, baju yang dipenuhi asesoris tempelan berbahan logam(berbentuk bulat, segitiga atau yang menyerupai duri), rambut bergaya *mohawk* seperti suku indian.”

Menurut Craig O’Hara (1999) menyebut tiga definisi punk, yaitu :

- Punk sebagai tren remaja dalam *fashion* dan musik
- Punk sebagai keberanian memberontak dan melakukan perubahan.
- Punk sebagai bentuk perlawanan karena menciptakan gaya hidup dan kebudayaan sendiri.

Menurut O‟connor (2004:185) “*Punk is a phenomenan difficult to understand from Europe, over there the anarchist collectives are specifically punk, for them the word punk is a synonym of struggle and commitment.*” Punk adalah fenomena yang sulit untuk dipahami yang berasal dari Eropa, spesifik punk lebih dari sebuah kebersamaan untuk melakukan anarkis, bagi mereka punk adalah perjuangan dan komitmen.

Irby (dalam Christopher 2011:15) “*punk evolved as music that expresses resistance to the dominant culture*” *punk* berkembang sebagai musik yang mengekspresikan perlawanan terhadap budaya dominan. punk merupakan ruang di mana ekspresi musik memenuhi politik masyarakat dan norma-norma sosial, mereka menggunakan musik sebagai ekspresi untuk melakukan perlawanan terhadap pemerintahan yang tidak memihak terhadap masyarakat kelas bawah.

Widya (2010:12) “Punk adalah perilaku yang lahir dari sifat melawan, tidak puas hati, marah dan benci pada sesuatu yang tidak pada tempatnya (sosial, ekonomi, politik, budaya, bahkan agama) terutama terhadap tindakan yang menindas. Para punker mewujudkan rasa itu kedalam musik dan pakaian.“ dengan musik dan busana mereka mengekspresikan perlawan terhadap penindasan, itu diwujudkan

dalam lirik-lirik yang terdapat pada lagu-lagu mereka, juga busana mereka kenakan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa punk merupakan perilaku yang lahir untuk melakukan perlawanan terhadap suatu bentuk penindasan, baik itu dalam segi pemerintahan, politik dan norma-norma sosial. Dimana kelompok *punk* menggunakan musik sebagai syair terhadap perlawanan serta busana sebagai wujud ekspersi untuk melakukan perlawanan.

II.1.2 Jenis-jenis aliran musik Punk

Berikut adalah jenis-jenis aliran musik punk yang berkembang di dunia, diantaranya :

a. Classic Punk Rock

Classic Punk Rock jenis musik ini sangat kental dengan nuansa rock n' roll-nya. Lahir di Negara Inggris dan Amerika pada 1970-an sampai 1980-an terinspirasi oleh band The Beatles dan Elvis Presley yang mengubah sedikit tempo lagu yang cepat dan keras yang membuat musik tersebut sampai sulit diterima pada waktu itu. Berikut band yang berjenis Classic Punk Rock diantaranya, Sex Pistols, Ramones, The Clash, The Dammed, dan The Jam.

Sumber : http://sharenplay.mywapblog.com [12 April 2016].



Gambar II.1 Sex Pistols band
Sumber :
http://Fabdulradzakdotcom.files.wordpress.com%2F2013%2F10%2Fband_sexpistols.jpg

&imgrefurl=https%3A%2F%2Fabdulradzakdotcom.wordpress.com%2F2013%2F10%2F20%2Fsex-pistols%2F&h=274&w=400&tbnid=vs_d_Qz8c04dgM%3A&docid=Y2E-Lk1PwJfRlM&ei=phgqV4DyLYeagAaRkqTYCA&tbm=isch&iact=rc&uact=3&dur=436&page=1&start=0&ndsp=28&ved=0ahUKEwiA3Zm14cDMAhUHDcAKHREJCYsQMwgqKAcwBw&bih=913&biw=1280 (diakses pada 4 mei 2016)

b. Raw Punk

Raw punk lahir pada akhir tahun 1970 dipelopori oleh band Exploited dan Chaos UK. Kelompok punk ini mampu mengangkat kelompok Indian dengan gaya rambut *mohawk* dan jaket kulit yang penuh dengan *spike*. Jenis aliran musik ini mengandalkan kecepatan ketukan drum 1/24, dengan kekompakan permainan yang sangat kuat sehingga musiknya terdengar membangkitkan semangat.

(http://sharenplay.mywapblog.com)



Gambar II.2 The Exploited band
Sumber : http://www.nuclearblast.de/en/data/imagedata/band-header/exploited.bandheader_940x300.jpg?x=940 (diakses pada 4 mei 2016)

c. Melodic Punk

Melodic Punk lahir pada pertengahan tahun 1980-an sampai 1990 dengan gabungan antara musik punk rock dan raw punk. Yang menghasilkan sebuah Gabungan nada yang harmonis dengan kecepatan permainan dan kekompakan. Tujuannya agar lebih mudah dicerna dan memberikan variasi khas yang identik dengan keceriaan. Band yang mengusung aliran melodic punk antara lain Nofx, Goldfinger, The Vandals, Useless ID, No Use for A Name, New Found Glory, dan Blink 182.

(http://sharenplay.mywapblog.com).



Gambar II.3 Nofx band
Sumber :
http://theculturemag.com/wp-content/uploads/2015/09/NOFX.jpg
(diakses pada 4 mei 2016)

d. Riot Grrrls

Riot Grrrls ini mulai terbentuk pada tahun 1991, anggotanya sendiri adalah wanita yang keluar dari Hard Core Punk. Anggota ini juga tidak mau bergaul selain dengan wanita. Biasanya para anggotanya sendiri berasal dari Seattle, Olympia dan Washington DC.
(http://sharenplay.mywapblog.com).



Gambar II.4 Bikini Kill band
Sumber :
http://assets.rollingstone.com/assets/2015/article/bikini-kill-on-riot-grrrls-legacy-taping-over-nirvana-cassettes-20150818/206360/large_rect/1439845296/1401x788-BK-2nd-show1.jpeg (diakses pada 4 mei 2016)

e. Hardcore Punk

Hardcore Punk mulai berkembang pada tahun 1980 di Amerika Serikat di bagian utara. Musik dengan nuansa Punk Rock dengan tempo beat yang cepat menjadi musik yang mutlak bagi Hardcore Punk.
(http://sharenplay.mywapblog.com).



Gambar II.5 Bad Religion band
Sumber :
http://img07.deviantart.net/416e/i/2006/037/b/0/bad_religion_by_dnatemjin.jpg
(diakses pada 4 mei 2016)

f. Skate Punk

Skate Punk masih mempunyai hubungan dengan Hardcore Punk dalam bermusik. kelompok ini berkembang pesat di daerah Venice Beach California. anggota komunitas ini sangat mencintai skate board dan *surfing*. salah satu contoh band dari Indonesia yang mengusung aliran musik skate punk adalah Rosemary.
(http://sharenplay.mywapblog.com).

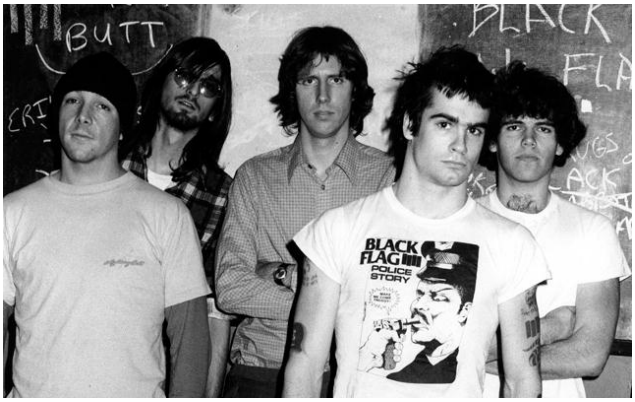


Gambar II.6 Rosemary band
Sumber :
https://gp1.wac.edgecastcdn.net/802892/production_public/Artist/806917/image/poster-facebook.jpg (diakses pada 4 mei 2016)

g. Hardcore School

Dipelopori oeh band Black Flag dan dilanjutkan oleh band Raykers dan Youth of Today yang membawakan paham Straight Edge Scene, yaitu paham yang mengajarkan hidup lurus. Harcore School berkembang menjadi sesuatu yang lebih berat, lebih lambat, lebih teknis, dan lebih intens. Karena dipengaruhi oleh musik heavy metal yang dikenal sebagai Hardcore New School, Metalcore atau Metallic Hardcore. Di Amerika Serikat, jenis aliran musik yang dikenal sebagai Hardcore punk berasal dari berbagai daerah sekitar tahun 1980-an, dengan pusat-pusat aktivitas terkenal di California, Washington DC, New York, Michigan, dan Boston. Ciri khas dari lagu hardcore biasanya sangat singkat, cepat dan keras. Lagu-lagunya bertemakan politik, kebebasan berpendapat, kekerasan, pengasingan diri dari masyarakat, Straight Edge, perang dan tentang sub-kultur hardcore itu sendiri.

(http://sharenplay.mywapblog.com).



Gambar II.7 Black Flag band
Sumber :
http://www.mtv.com/news/wp-content/uploads/hive/2013/01/blackflag_640.jpg
(diakses pada 4 mei 2016)

h. Gothic Punk

Musik gothic punk merupakan perpaduan antara musik punk dengan gothic. Musik gothic menyuarakan tentang misteri kematian, dunia mistik, dan hal-hal yang berbau horor. Gothic punk dikenal sebagai deathrockers atau death punks. Pelopor dari musik gothic punk ialah The Misfits dari New Jersey pada tahun 1977. Lirik dan gambar-gambar awal band itu fokus pada retro fiksi ilmiah dan film horor. Pada akhir 1970-an, ada band seperti TSOL dari Orange Country, Siouxsie & The Banshees (Inggris) serta Chritian Death dari Los Angeles yang menciptakan bentuk dark punk. Metallica termasuk band yang terinspirasi dari mereka sehingga The Misfits sering pula dianggap sebagai band metal oleh para penggemar musik metal.

(http://sharenplay.mywapblog.com).



Gambar II.8 The Misfits band
Sumber :
https://www.punknews.org/images/bands/themisfits-1332773063.jpg
(diakses pada 4 mei 2016)

i. Pop Punk

Pop punk adalah jenis musik yang menggabungkan unsur-unsur musik punk rock dengan musik pop, untuk derajat yang bervariasi. Semua musik menggambarkan aliran pop punk sebagai untaian rock alternatif, yang biasanya menggabungkan melodi pop dengan tempo lagu yang cepat yaitu tempo musik punk, perubahan akord dan gitar keras. Sedangkan menurut About.com menggambarkan band pop punk kontemporer sebagai pemilik kemilau radio bersahabat dengan musik mereka, tetapi masih mempertahankan unsur dari kecepatan dan sikap musik punk rock klasik. Hal ini tidak jelas kapan istilah pop punk pertama kali digunakan, tetapi pop-punk rock sudah ada sejak pertengahan hingga akhir tahun 1970-an.

Sebuah penggunaan awal dari istilah pop punk muncul di sebuah artikel New York Times 1977 , "Cabaret: Punk Rock Pop Tom Petty Membangkitkan Suara pada tahun 1960″ dan pada pertengahan 1990-an, band-band California pop punk Green Day dan The Offspring, yang kemudian diikuti oleh Blink-182, semua mencapai keberhasilan komersial di seluruh dunia. Dari pertengahan 1990-an dan seterusnya, beberapa band yang terkait dengan aliran musik ini telah digambarkan sebagai "punk bahagia", "faux-punk", "mal punk", atau "pseudo-punk".
(http://sharenplay.mywapblog.com).

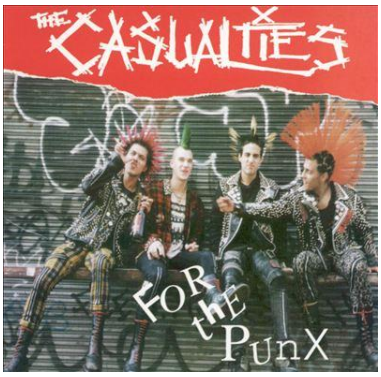


Gambar II.9 Greenday band
Sumber :
http://www.greentodaytribute.com/wp-content/uploads/2011/11/greenday-300x245.jpg
(diakses pada 4 mei 2016)

j. Crust Punk

Crust Punk dianggap oleh para komunitas punk yang lainnya sebagai komunitas punk yang paling *brutal*. Para penganut dari paham ini biasa disebut dengan *crusties*. Para *crusties* tersebut sering melakukan berbagai macam perlawanan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Musik yang mereka mainkan merupakan penggabungan dari musik anarcho punk dengan heavy metal.

(http://sharenplay.mywapblog.com).



Gambar II.10 The Casualties band
Sumber :
http://cps\static.rovicorp.com/3/JPG_400/MI0002/076/MI0002076716.jpg?partner=allrovi.com (diakses pada 4 mei 2016)

II.2 Sejarah Punk di Indonesia

Jagar (2012) berpendapat bahwa:

Lahirnya Punk di Indonesia tidak seperti yang terjadi di Amerika dan Inggris, tetapi cenderung muncul karena keinginan akan sesuatu yang baru sebagai wujud ekspresi sekelompok remaja. Masuknya punk ke Indonesia berawal dari pemberitaan media. Identitas punk dikenal pertama kali dalam bentuk musik dan gaya busanya. Dalam buku berjudul "Ideologi Punk Yang Disalah pahami" Widya G (2010), memaparkan bahwa punk sebagai jenis musik, masuk ke tanah air sekitar tahun 1980-an, seiring kegemaran para anak muda pada grup band sex pistol. Pada tahun 1990-an, sekelompok remaja di kota Bandung mencoba merealisasikan budaya asing itu dengan cara berbusana punk, dengan gaya rambut *mohawk*, celana jeans ketat, jaket kulit yang dilengkapi dengan *patch* dan *spike* . Hal ini menjadikan kota Bandung menjadi salah satu kota yang perkembangan punk-nya sangat pesat. Banyaknya band yang muncul secara indie dan dengan cepat bubar sebelum dikenal banyak orang. Kondisi ini menjadikan tidak adanya informasi tentang siapa nama grup band punk pertama Indonesia. Hal ini dikarenakan generasi pendahulu sering memainkan lagu-lagu milik band punk luar seperti dari grup band Black Flag, The Misfit, DRI sampai Sex Pistols. Namun, di tahun 1982, Bonny dari The Rollies (band jazz rock) pernah membuat rekaman dengan biaya sendiri di bandung yang disebut punk reog, yaitu perpaduan antara musik punk dengan musik tradisional sunda. Sementara pada tahun 1984, majalah vista memberi informasi adanya lomba busana bergaya punk rock.Dan orang yang keluar sebagai pemenang dalam kontes tersebut adalah Reny Djayusman.Dapat disimpulkan bahwa momen ini sebagai isyarat bahwa punk rock telah masuk ke Indonesia. (h. 58).

II.2.1 Band Punk Indonesia

Dengan perkembangan musik punk di indonesia yang begitu pesat, terbukti dengan banyaknya band-band di Indonesia yang mengusung aliran musik punk. Berikut ini beberapa band punk yang berasal dari Indonesia, diantaranya :

1. Tcukimay

Tcukimay merupakan grup band yang mengusung aliran trash punk dan sudah berdiri sejak tahun 1999. Band ini cukup populer dikalangan komunitas punk di Indonesia, khususnya di kota Bandung. Tcukimay sendiri sempat menjadi salah satu band pengisi konser Total chaos, salah satu band punk internasional. Karena mengusung dua aliran *(genre).* Membuat Tcukimay sering pula tampil pada konser metal.



Gambar II.12 Personil band tcukimay

Sumber: http://www.metal-archives.com/images/3/5/4/0/3540300323_photo.jpg?2828 (diakses pada11 april 2016)

2. Keparat

Keparat menjadi salah satu band punk paling tua di Indonesia. Grup band ini sudah terkenal pada awal 1990-an, sehingga dianggap sebagai pelopor dunia musik punk di Indonesia. Beberapa lagu terkenal dari band keparat diantaranya adalah Penjara, Nu gelo, Berontak, dan Racism Suck.



Gambar II.13 vokalis band keparat

Sumber: http://www.dindaadvena.blogspot.com (diakses pada11 april 2016)

3. Krass Kepala

Krass Kepala menjadi salah satu grup band punk indie lokal terbaik karena band ini dibawakan oleh para senior-senior punk dari kota Bandung. yang paling menarik, band ini juga pernah beberapa kali tampil di luar negeri seperti Jerman dan beberapa negara Asia Tenggara.



Gambar II.14 personil band krasskepala

Sumber:
http://thericecookershop.com/images_wp_rc/0709/krasskepala_oldlineup.jpg
(diakses pada11 april 2016)

4. Street Voice

Street Voice berasal dari kota Jakarta. Grup band ini dianggap salah satu band punk tertua karena sudah dikenal sejak masa orde baru. kebanyakan lagu Street Voice adalah bahasa Inggris dan band ini sering tampil diberbagai konser musik punk besar di wilayah Jakarta dan luar Jakarta.



Gambar II.15 personil band Street voices

Sumber: http://3.bp.blogspot.com/-M WkSeytXiQ/UIw4y_yFGFI/AAAAAAAABEo/sd5yrTvIhuA/s1600/Street%2BVoices.jpg (diakses pada11 april 2016)

4. Bunga Hitam

Bunga Hitam merupakan band Punk Rock Anarcho yang sangat terkenal. Band ini dianggap sangat misterius karena ketika hadir dalam konser selalu melukis wajahnya agar sulit dikenal. Bunga Hitam sering tampil dalam konser musik punk di Jakarta Bersatu karena grup ini dianggap sebagai band pelopor. Salah satu lagu terkenal dari Bunga Hitam adalah berjudul Si Bunga Hitam.



Gambar II.16 *cover* album bunga hitam

Sumber: http://www.anneahira.com/images/bunga-hitam.jpg

(16 januari 2016)

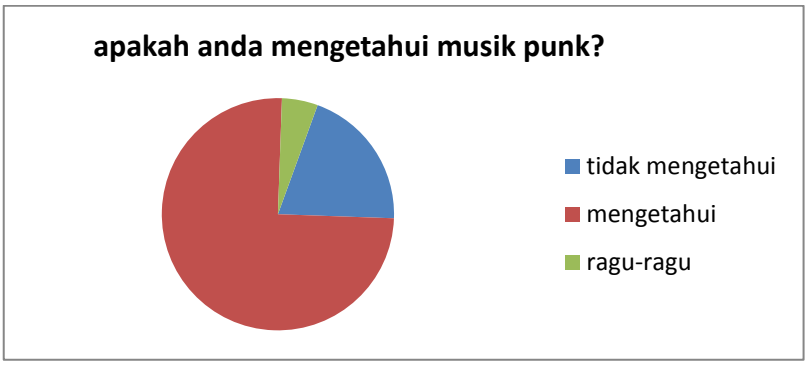
II.3 Data Lapangan

II.3.1 Kuisioner

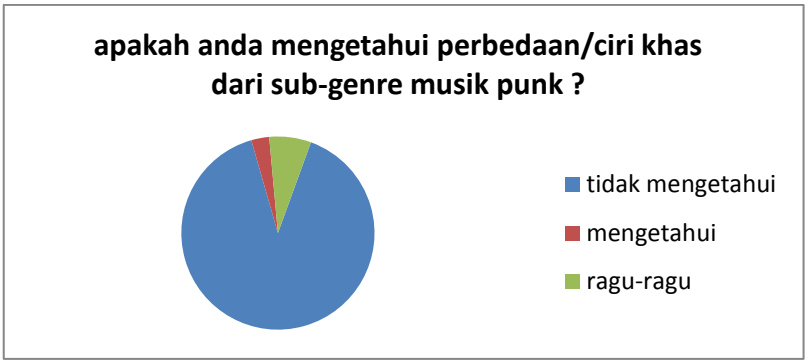
Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada sekelompok remaja di kota Bandung yang berusia rata-rata dari umur 18 sampai dengan 30 tahun. Kuisioner di bagikan secara bertahap dimulai dari tanggal 27 maret sampai dengan 31 maret 2016, kuisioner berisi tentang 7 pertanyaan mengenai "Sejarah dan Musik Punk", Dan kuisioner diberikan kepada 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 orang komunitas punk dan 15 masyarakat umum.



Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 0 % tidak mengetahui punk, 98 % mengetahui dan 2 % menjawab ragu – ragu.



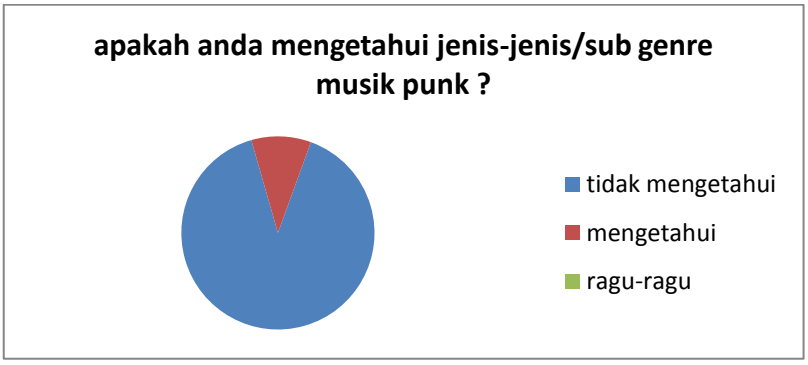
Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 20 % tidak mengetahui punk, 75 % mengetahui dan 5 % menjawab ragu – ragu.



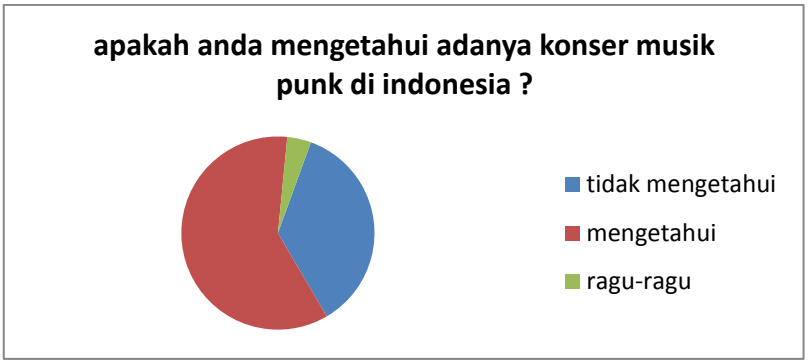
Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 90 % tidak mengetahui punk, 3 % mengetahui dan 7 % menjawab ragu – ragu.



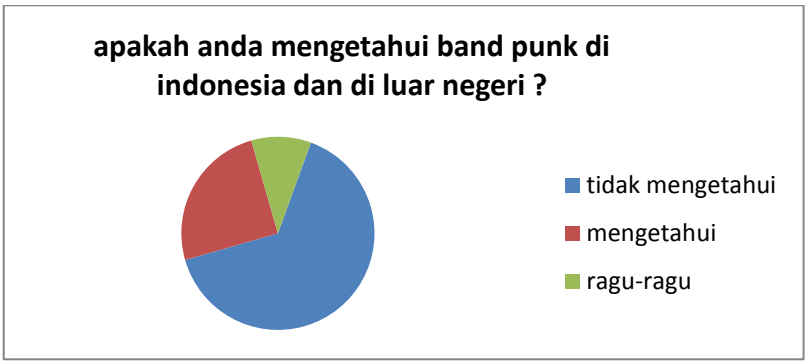
Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 85 % tidak mengetahui punk, 17 % mengetahui dan 3 % menjawab ragu – ragu.



Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 90 % tidak mengetahui punk, 10 % mengetahui dan 0 % menjawab ragu – ragu.



Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 45 % tidak mengetahui punk, 60 % mengetahui dan 5 % menjawab ragu – ragu.



Dari 30 responden meliputi 10 mahasiswa, 5 komunitas punk dan 15 masyarakat umum). 65 % tidak mengetahui punk, 25 % mengetahui dan 10 % menjawab ragu – ragu.

II.3.2 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Hedy Yulyana sebagai narasumber karena Hedy telah dianggap senior karena telah melakoni dan ikut dengan komunitas punk dari tahun 2007, Hedy mempunyai pekerjaan sebagai pemilik distro kaos musik *underground* terkenal di kota Bandung dan sebagai personil band punk dan salah satu ketua komunitas musik *underground* yang bernama “Brother Till Die” yang berasal dari kota Bandung yang telah dilakoninya semenjak duduk di bangku sekolah dari tahun 2007 .

Hasil wawancara dan alasan Hedy menyukai musik punk, karena tertarik dari segi gaya busana punk terlih dahulu yang menurutnya unik dan seiring berjalanya waktu lalu berkenalan dengan beberapa orang yang sama menyukai musik punk, lalu setelah tahu gaya busana punk yang unik baru masuk dan bergabung dengan musik punk walaupun di cap negatif oleh sebagian masyarakat waktu itu, dan musik punk itu lebih di tonjolkan dari segi artikulasi penyampaian lagu kepada masyarakat melalui nada musik yang cepat dan mengenai ciri khas dari jenis-jenis aliran musik punk itu sendiri kembali lagi kepada masyarakat yang mendengarkanya karena tidak ada aturan yang pasti mengenai perbedaan dan ciri dari jenis-jenis aliran musik punk itu sendiri.

II.4 Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat hanya mengenal punk dari segi gaya busananya saja padahal punk tidak identik dengan gaya busana saja tetapi dari segi musikalitas juga punk mempunyai arti tersendiri.
2. Musik punk kurang di sukai oleh sebagian masyarakat karena faktor musik punk yang cenderung terlalu keras untuk dengarkan sehingga membuat musik punk tidak diminati oleh sebagian masyarakat dan adanya salah satu lagu punk yang memberikan pesan negatif seperti mengajak tentang seks bebas, mabuk-mabukan dll.
3. Masyarakat umum, komunitas bahkan sebagian personil band punk itu sendiri kurang mengetahui tentang jenis-jenis musik punk itu sendiri karena kurangnya informasi tentang jenis-jenis musik punk itu sendiri.

II.5 Solusi

Dari analisis di atas permasalahannya adalah kurangnya informasi tentang jenis-jenis musik punk. Jadi solusi yang tepat adalah membuat informasi tentang jenis-jenis aliran musik punk yang dikemas secara informatif, kreatif, dan interaktif

agar masyarakat bisa berinteraksi dengan informasi yang di sampaikan melalui media, dan menjadi referensi bagi masyarakat yang tertarik dengan musik punk dan juga bagi orang yang ingin membuat band punk.